KONTRIBUSI KEKUATAN GENGGAMAN DAN KELENTURAN PINGGANG TERHADAP KEMAMPUAN *SERVICE* ATLET TENIS PTL UNP

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Oleh:

LOLIA MANURIZAL
NIM : 00716

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Kekuatan Genggaman Dan Kelenturan Pinggang Terhadap Kemampuan *Service* Atlit PTL UNP**

Nama : **Lolia Manurizal**
BP/Nim : **08/00716**
Program : **Pendidikan Olahraga**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, 16 Desember 2011

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Pitnawati, M.Pd	**Drs. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO**
NIP . 19590513 198403 2 002	**NIP. 19610311 198403 2 001**

Megetahui:
Ketua Jurusan Pendidika Olahraga

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP . 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Kontribusi Kekuatan Genggaman dan Kelenturan Pinggang Terhadap Kemampuan Service**
Nama	**: Lolia Manurizal**
Nim	**: 00716**
Program Studi	**: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**
Jurusan	**: Pendidikan Olahraga**
Fakultas	**: Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda tanggan
1. Ketua	**: Dra. Pitnawati, M.Pd**	1.
2. Sekretaris	**: Drs. Kamal Firdaus, M.Kes AIFO**	2.
3. Anggota	**: Drs. Zalfendi, M.Kes**	3.
4. Anggota	**: Drs. Kibadra**	4.
5. Anggota	**: Drs. Qalbi Amra, M.Pd**	5.

ABSTRAK

Lolia Manurizal, (2011): Kontribusi Kekuatan Genggaman dan Kelenturan Pinggang Terhadap Ketepatan Servis Atlet Tenis PTL UNP

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi penulis temui di lapangan, saat sekarang ini, baik dalam latihan maupun dalam pertandingan, masih banyak pemain yang belum mampu melakukan pukulan *Service.* Hal ini terlihat dari pergerakkannya saat akan melakukan *Service* masih banyaknya *service* yang keluar, menyangkut di net dan tidak tepat sasaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kekuatan genggaman dan kelenturan pinggang terhadap kemampuan servis atlet tenis PTL UNP.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet tenis PTL UNP yang berjumlah 37 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian atau sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan *Handgrip Dynamometer, fleksiometer test* dan kemampuan servis. Data yang diperoleh dianalisis dengan *product moment* sederhana dan ganda, untuk menentukan kontribusi digunakan frekuensi determinan.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa dari hasil yang diperoleh kekuatan genggaman mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan servis, ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu $r_{hitung} > r_{tabel,}$ memiliki kontribusi sebesar 51%. Dari hasil yang diperoleh kelenturan pinggang mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan servis, ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu $r_{hitung} > r_{tabel,}$ memiliki kontribusi sebesar 31%. Sedangkan hubungan ketiga variabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan genggaman dan kelenturan pinggang terhadap kemampuan servis pada atlet tenis PTL UNP, ditandai dengan hasil yang diperoleh $R_{hitung} > R_{tabel}$, berarti Ho ditolak dan Ha diterima, dan memiliki kontribusi sebesar 37%.

Kata Kunci: Kekuatan Genggaman, Kelenturan Pinggang, Kemampuan *Service*

KATA PENGANTAR

Allhamduallah, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **"Kontribusi Kekuatan Genggaman dan Kelenturan Pinggang terhadap Kemampuan *Service* Atlet Tenis PTL UNP".**

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hj Arsil, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Drs. Zarwan, M.Kes Selaku Sekretaris Jurusan pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam proses perkuliahan sehingga dapat menyelesesaikan skripsi ini.
3. yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal hingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik samapai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Pitnawati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Kamal Firdaus M.kes. AIFO selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zalfendi, M.Kes. Bapak Drs. Qibadra, M.Pd dan Bapak Qalbi Amra, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
6. Kepada seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkulihan.
7. Kepada kedua orang tuaku yang sangat kucintai, yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada saudara saudaraku yang kusayangi yang telah memberikan dukungan kepadaku.
9. Kepada teman-teman sesama atlit, Pengurus dan Pelatih klub Pelatihan Tenis Lapangan (PTL) UNP yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.
10. Rekan- rekan mahasiswa FIK.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Pembatasan Masalah 7

D. Perumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 10

1. Permainan Tenis Lapangan 10

2. Pukulan Service 11

3. Teknik *Service* 11

4. Jenis-Jenis *Service* 19

5. Peranan Pukulan *Service* 19

6. Kekuatan Pukulan Service 20

7. Kekuatan Genggaman Tangan 21

8. Kelenturan Pinggang 24

B. Kerangka Konseptual 27

C. Hipotesis 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis,Tempat dan Waktu Penelitian 30

B. Populasi dan Sampel 30

C. Jenis dan Sumber Data 31

D. Definisi Operasional 32

E. Teknik Pengumpulan Data 32

F. Instrumen Penelitian dan Pelaksanaan Tes 33

G. Prosedur Penelitian 37

H. Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 41

B. Pengujian Persyaratan Analisis 45

C. Pengujian Hipotesis 45

D. Pembahasan 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 53

B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Jumlah Populasi 31
2. Norma standarisasi kekuatan genggaman Dengan *Hand grip dynamometer test* 34
3. Norma standarisasi kelenturan dengan *Flexiometer test*..... 35
4. Distribusi Frekuensi Variabel kekuatan genggaman 41
5. Distribusi Frekuensi Variabel kelenturan pinggang 42
6. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan servis atas (Y) 44
7. Uji normalitas data dengan uji lilliefors..... 45
8. Analisis Korelasi Antara Kekuatan genggaman terhadap Kemampuan servis atas (X_1 -Y)..... 46
9. Analisis Korelasi Antara Kelenturan pinggang Terhadap Kemampuan servis (X_2-Y)..... 47
10. Analisis korelasi antara kekuatan genggaman dan kelenturan pinggang terhadap kemampuan servis ($X_{1,}X_2$-Y) 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Lapangan tenis dan ukurannya 10
2. Cara Pegangan Raket 12
3. Sikap Berdiri Posisi *Service* 14
4. Posisi Siap Pukul Pada *Service* (Toss)..... 15
5. Posisi Ayunan ke Belakang..... 17
6. *Follow Through Service*..... 18
7. Otot Bagian Jari-jari (Tangan) 23
8. Kerangka Koseptual..... 29
9. *Handgrip Dynamometer* 33
10. Flexiometer Test..... 34
11. Daerah sasaran yang dibuat pada kotak *service* pertama untuk tes kemampuan *service*..... 37
12. Histogram Kekuatan Genggaman..... 42
13. Histogram Kelenturan Pinggang 43
14. Histogram Kemampuan Servis..... 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Populasi Atlet Tenis PTL UNP 57
2. Populasi Atlet Tenis PTL UNP 58
3. Data Lengkap Kekuatan Genggaman dan Kelenturan Pinggang terhadap Kemampuan *Service* Atlet Tenis PTL UNP 59
4. Uji Normalitas Variabel X_1 60
5. Uji Normalitas Variabel X_2 61
6. Uji Normalitas Variabel Y 62
7. Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana 63
8. Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda 66
9. Perhitungan Koefisien Determinan sederhana X_1 dan Y 67
10. Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar dan 0 ke z 68
11. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors 69
12. Tabel dari harga kritik dari *Product-Moment* 70
13. Foto Penelitian 71

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sekarang ini, manusia tidak dapat dipisahkan dengan olahraga. Baik sebagai arena pencapaian prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga tubuh agar tetap sehat. Menghadapi era globalisasi dan perkembangan zaman yang begitu pesat sangat diperlukan manusia-manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang memilliki skill dan prestasi, baik prestasi akademik maupun *non* akademik. Prestasi akademik dapat dicapai melalui pengembangan kemampuan individu dalam bidang kemampuan ilmu pengetahuan atau kemampuan *kognitif*. Sedangkan prestasi yang *non* akademik inilah yang dapat dicapai salah satunya melalui kegiatan olahraga.

Dalam rangka mengisi kemerdekaan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas Negri Padang (UNP) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertugas menyiapkan mahasiswa sebagai seorang yang ahli dalam berbagai bidang studi. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan lembaga pendidikan tinggi di bidang olahraga yang mengemban tugas untuk mempersiapkan tenaga yang terampil dan *professional* untuk mengelola olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) mempunyai jurusan Pendidikan Olahraga yang bertujuan, dimana mahasiswa yang memilih jurusan ini dituntut untuk mampu menjadi seorang guru dan juga mampu menjadi seorang pelatih yang dapat mempersiapkan atlit untuk berprestasi dalam cabang olahraga yang dipilihnya.

Salah satu cabang olahraga yang berkembang cukup baik, di Sumatera Barat (SUMBAR) adalah Olahraga Tenis. Perkembangan olahraga ini dapat dilihat dari semakin banyaknya klub-klub tenis yang bermunculan di kota dan kabupaten di Sumatera Barat. Kegiatan kejuaraan juga semakin sering diadakan baik di tingkat daerah maupun nasional, mulai dari kejuaraan usia dini (*mini tenis*), kelompok umur maupun kejuaran terbuka yang berstandar daerah maupun kejuaraan nasional pun digelar.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab II pasal 3, dinyatakan "Keolahragaan nasional diselenggarakan berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa dan martabat''. Selanjutnya pasal 4 dijelaskan, ''Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral, dan akhak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat bangsa''

Berdasarkan kutipan diatas dapat diambil bahwa untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga tersebut, perlu digiatkan sebuah perencanaan dan pelaksanaan yang terkoordinir, terorganisir, dan dilakukan secara terpadu serta merata diseluruh daerah yang melibatkan semua elemen masyarakat dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Untuk mencapai prestasi puncak banyak sekali faktor pendukung yang menentukan seperti kondisi fisik, teknik, taktik dan mental yang baik. Selain ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang olahraga untuk meningkatkan

prestasi dibutuhkan juga pendanaan yang cukup, optimalnya semua faktor pendukung dan pihak terkait bertanggung jawab atas perkembangan dan peningkatan prestasi suatu cabang olahraga khususnya olahraga tenis, seperti yang dikemukakan oleh Syafruddin (1999:22) bahwa:

> "Prestasi terbaik atlit merupakan hasil dari pembinaan yang diberikan kepada atlit melalui latihan-latihan yang terprogram dengan baik dan terarah. Pencapaian prestasi terbaik atlit dipengaruhi oleh: 1. Faktor *internal* yaitu faktor yang berasal dari potensi yang ada pada atlet atau dari orang itu sendiri yang menyangkut kemampuan fisik, teknik, taktik, kemampuan-kemampuan mental (*psikis*) nya. 2. Faktor *eksternal* yaitu faktor yang berasal dari luar diri atlet itu sendiri, seperti sarana dan prasarana, pelatih, pembina, guru olahraga, keluarga, organisasi, cuaca, makanan dan lain sebagainya ".

"Kondisi fisik adalah satu kesatuan yang utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja peningkatan maupun pemeliharaannya" (Sajoto, 1998). Artinya bahwa di dalam peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus dikembangkan, walaupun di sana sini dilakukan dengan sistem prioritas sesuai dengan keadaan atau status setiap komponen itu dibutuhkan. Ada beberapa komponen kondisi fisik yang harus diketahui oleh setiap atlet ataupun pelatih, yaitu: 1) Kekuatan atau *strenght,* 2) Daya tahan, 3) Daya otot atau *muscular power*, 4) Kecepatan atau *speed,* 5) Daya lentur atau *fleksibility*, 6) Kelincahan atau *agility,* 7) Koordinasi atau *coordination,* 8) Keseimbangan atau *balance,* 9) Ketepatan atau *accuracy,* 10) Reaksi atau *reaction"* (Sajoto, 1998: 8-10).

Salah satu teknik pukulan dalam Olahraga tenis yang harus dikuasai oleh seorang pemain tenis dibagi menjadi 4 macam yaitu: "*service, groundstroke (forehand drive, backhand drive), volley*, dan *smash"*. Maghetti (1990:32).

Pelatihan Tenis Universitas Negeri Padang (PTL UNP) yang berada dikawasan Universitas Negeri Padang Berdiri pada tahun 1997 sampai sekarang, yang dipimpin oleh Bapak Drs. Hendri Irawandi, MPd. Dalam klub ini telah banyak menghasilkan petenis-petenis yang berprestasi di tingkat daerah maupun tinggkat nasional. Begitupun prestasi yang diraih dalam pertandingan-pertandingan yang dilakukan, klub PTL UNP ini cukup banyak mendapatkan gelar yang bergengsi dari atlet-atletnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dan juga informasi dari pelatih PTL UNP, bahwa dilapangan tenis Universitas Negeri Padang pada klub (PTL UNP) saat sekarang ini, baik dalam latihan maupun dalam pertandingan, masih banyak pemain yang belum mampu melakukan pukulan *Servic* dengan baik. Hal ini terlihat dari pergerakkannya saat akan melakukan *Service* masih banyaknya *service* yang keluar, menyangkut di net dan tidak tepat sasaran. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi ketepatan *service* tersebut adalah masih lemahnya kekuatan genggaman tangan dan kelenturan pinggang yang mempengaruhi kemamapuan *service.*

Service adalah salah satu pukulan untuk mengawali sebuah permainan tenis, tetapi pada perkembangannya sekarang *service* adalah pukulan yang dapat menghasilkan poin. Lardner (1996:53). Lebih lanjut Katili mengatakan (1977:21) bahwa "*Service* atau pukulan awal itu pada mulanya belum diindahkan orang dengan benar. Tetapi dengan majunya permainan, orang menyadari bahwa dengan *service* yang kuat atau lemah, dengan mereka

memulai suatu permainan baik poin unggul atau poin kalah, tetapi pukulan ini masih sangat penting sekali".

"Sebuah *service* yang efektif menjadi kunci kemenangan, karena berarti memiliki 50% angka dibandingkan dengan pukulan bertahan maka peluang untuk memenangkan pertandingan sudah terbuka lebar. Jika *service* anda lemah, lawan anda akan menyerang dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan angka dalam setiap serangan ". Brown (1996:53).

Menurut Lardner (1996:53) "*Service* sebagai salah satu dasar pukulan dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: *slice service, flat service,* dan *American twice servic*e". *Slice service* adalah *service* yang dilakukan dengan cara tertentu sehingga bola hasil pukulan tersebut bergerak melengkung kearah samping dan berputar. *Flat service* adalah *service* yang dilakukan dengan cara tertentu sehingga bola hasil pukulan tersebut bergerak lurus tanpa putaran. Sedangkan *twice service* adalah *service* yang dilakukan dengan cara tertentu sehingga bola hasil pukulan tersebut begerak melengkung parabol dan berputar.

Keberhasilan dalam pelaksanaan *service* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: sikap berdiri, penganggan (grip), titik kontak, lambungan bola pada saat toss, posisi badan serta ayunan raket dari awal sampai follow trought *servis*. Selain faktor-faktor yang disebutkan di atas, untuk menghasilkan pukulan *service* yang baik, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap pelaksanaan *service* adalah kekuatan genggaman dan kelenturan pinggang.

Kekuatan genggaman merupakan salah satu bagian dari teknik memukul dalam tenis lapangan. Jika genggaman tidak tepat dan tidak sesuai dengan pukulan yang akan dilakukan, maka hasil pukulan sering tidak maksimal dan tidak sesuai dengan harapan. Sebaliknya pukulan yang dilakukan dengan pegangan raket yang tepat hasilnya lebih baik. Oleh sebab itu, kekuatan genggaman teknik pegangan raket amat penting dikuasai dalam permainan tenis.

Kelenturan diartikan sebagai kemungkinan gerak maksimal yang dapat dilakukan oleh persendian. Pada permainan tenis, banyak sekali gerakan-gerakan yang menghendaki kerja maksimal dari sendi. Misalnya untuk menjangkau bola yang jauh, disini kemampuan persendian pinggul sangat dibutuhkan atau pada saat memutar badan untuk membuat awalan yang cukup ketika melakukan pukulan *(service)*, oleh karena itu kelenturan pinggang sangat dibutuhkan disini. Jadi seorang atlet yang memiliki kekuatan genggaman dan kelenturan pinggang yang baik, akan mampu menghasilkan pukulan *service* yang tepat dan mampu menempatkan bola ke daerah yang jauh dari jangkauan lawan.

Dari uraian diatas jelas bahwa pukulan *servic*e sangat berkaitan dengan komponen kondisi fisik terutama kekuatan genggaman dan kelenturan pinggang. Kurangnya kemampuan atlet dalam melakukan pukulan *service* juga diduga karena kurangnya kondisi fisik pemain khususnya kekuatan genggaman dan kelenturan pinggang. Berdasarkan permasalah diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh kemampuan atlet dalam melakukan pukulan *service* dan juga kemampuan kondisi atlet. Untuk itulah

penulis mengadakan penelitian mengenai sumbangan kondisi fisik terhadap kemampuan *service* dengan judul: "Kontribusi Kekuatan Genggaman dan Kelenturan Pinggang terhadap Kemampuan *Service* Atlet Tenis PTL UNP".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Kekuatan genggaman.
2. Kelenturan pinggang
3. Kemampuan Service.
4. Posisi badan.
5. Pelaksanaan Toss Bola.
6. Mental Atlet.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemungkakan diatas, banyak faktor yang diduga mempengaruhi kemampuan *service* atlet tenis PTL UNP. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi hanya melihat masalah "Kontribusi Kekuatan Genggaman Dan Kelenturan Pinggang Terhadap Kemampuaan *Service* Atlet Tenis PTL UNP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi antara kekuatan genggaman terhadap kemampuan *service* Atlet Tenis PTL UNP ?
2. Apakah terdapat kontribusi anatara kelenturan pinggang terhadap kemampuan *service* Atlet Tenis PTL UNP ?
3. Apakah terdapat kontribusi kekuatan genggaman dan Kelenturan Pinggang secara bersama-sama terhadap kemampuan *service* Atlet Tenis PTL UNP ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kontribusi kekuatan genggaman terhadap Kemampuan *service* pada atlet tenis lapangan PTL UNP
2. Untuk mengetahui Kontribusi kelenturan pinggang terhadap Kemampuan *service* pada atlet tenis lapangan PTL UNP
3. Untuk mengetahui Kontribusi kekuatan genggaman dan kelenturan pinggang secara bersama-sama terhadap Kemampuan *Service* atlet tenis lapangan PTL UNP.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna bagi:

1. Pengda Provinsi Sumatra Barat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi atlet Tenis.
2. Pelatih tenis sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi Atlet tenis.

3. Fakultas Ilmu Keolahragaan menambah bahan perpustakaan karya ilmiah mahasiswa tentang olahraga tenis.
4. Atlet tenis menambah wawasan tentang olahraga tenis.
5. Penulis untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu keolahragaan.
6. Dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas.
7. Memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu kepelatihan yang telah diperoleh selama perkuliahan.